

PENINGKATAN KINERJA PERUSAHAAN MELALUI IMPLEMENTASI SISTEM *ENTERPRISE RESOURCE PLANNING* DAN *SUPPLY CHAIN MANAGEMENT* - A SYSTEMATIC LITERATURE REVIEW

Moh. Nanda Putra Fahrezi, Totok Dewayanto¹

Departemen Akuntansi Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro
Jl.Prof. Soedharto SH Tembalang, Semarang 50239, Phone: +622476486851

ABSTRACT

This study discusses the implementation of Enterprise Resource Planning (ERP) and Supply Chain Management (SCM) systems and their impact on improving company performance. A systematic literature review of articles indexed in SCOPUS was utilized to analyze and synthesize findings related to the topic. The research demonstrates that the implementation of ERP and SCM systems holds significant potential for enhancing company performance. However, the primary challenge lies in addressing critical factors that influence the success of the implementation, such as user satisfaction, complexity, training, user engagement, management support, and compatibility. User satisfaction is considered the most crucial factor in ERP and SCM implementation. If users feel content with the system's usability, they will be more motivated to maximize its benefits in their daily work. Additionally, complexity needs to be carefully addressed and can be overcome through adequate training, active user engagement, and strong top management support. The implementation of ERP and SCM systems positively impacts company performance through increased operational efficiency, cost reduction, faster response times, and improved customer satisfaction. However, the sustainability of system usage also requires attention, particularly concerning factors such as user engagement, continuous training, and periodic evaluations. This research provides a comprehensive understanding of the relationship between ERP and SCM implementation and the enhancement of company performance. The practical implication of this study is that organizations must pay attention to critical factors influencing implementation and ensure that system usage is effectively managed within their business context. Although this research contributes significantly to the understanding of ERP and SCM implementation, there are limitations related to the number of literature sources used, resulting in less variation in the findings. Therefore, further research is needed, involving a broader analysis of literature, to enrich the understanding of ERP and SCM system implementation and its impact on improving company performance.

Keywords: enterprise resource planning, supply chain management, system implementation, company performance improvement, systematic literature review.

PENDAHULUAN

Dalam sebuah organisasi, kebutuhan akan berkembangnya bisnis akan terus bertambah seiring berjalannya waktu dalam lingkungan bisnis yang modern dan akan terus mengharuskan manajer untuk memiliki kemampuan untuk mengembangkan rencana yang tidak hanya lebih efisien tetapi juga diarahkan untuk meningkatkan proses pengambilan keputusan yang penting bagi

keberhasilan organisasi. Menurut Davoren (2019), salah satu strategi untuk mempertahankan dan memajukan perusahaan melibatkan penerapan sistem informasi. Sistem informasi mencakup integrasi teknologi informasi, individu, dan kerangka terstruktur yang memfasilitasi penyediaan informasi penting untuk mendukung kegiatan manajerial dalam pelaksanaan fungsi organisasi. Penelitian yang dilakukan oleh Ray et al. (2019), dalam penelitiannya menunjukkan bahwa adopsi teknologi digital yang efektif dapat meningkatkan produktivitas, efisiensi, dan kepuasan pelanggan, yang pada gilirannya berdampak positif pada kinerja perusahaan.

Enterprise Resource Planning (ERP) dan *Supply Chain Management (SCM)* dapat menjadi salah satu opsi bagi pelaku bisnis di zaman modern ini. Menurut Laudon & Laudon (2016) Sistem ERP sangat penting bagi operasi bisnis modern yang efektif. Dengan mengintegrasikan berbagai fungsi bisnis dan mengotomatisasi proses kunci, sistem ERP membantu organisasi meningkatkan efisiensi, mengurangi biaya dan meningkatkan kemampuan pengambilan keputusan.

Menurut Lee et al. (2018), implementasi sistem Enterprise Resource Planning (ERP) dan Supply Chain Management (SCM) dapat membantu perusahaan dalam mengelola informasi dan sumber daya yang berbeda menjadi satu platform yang terintegrasi. Dengan adanya sistem Enterprise Resource Planning (ERP) dan Supply Chain Management (SCM), perusahaan dapat memperoleh informasi secara real-time tentang kondisi pasokan bahan baku, stok barang jadi, dan pengiriman barang kepada pelanggan. Hal ini dapat membantu perusahaan dalam pengambilan keputusan yang lebih cepat dan akurat.

Dalam penelitian Ince et al. (2013), peneliti menemukan bahwa sistem Enterprise Resource Planning (ERP) yang berhasil diimplementasikan dan terintegrasi serta praktik Supply Chain Management (SCM) memiliki dampak positif pada kinerja perusahaan dan keunggulan kompetitif. Penelitian yang dilakukan oleh Putra & Er (2020), mereka menemukan bahwa implementasi sistem ERP dan SCM dapat meningkatkan efisiensi operasional dan pengambilan keputusan di perusahaan. Namun, dampak ERP dan SCM pada kinerja organisasi masih menjadi topik yang kontroversial dan menimbulkan perdebatan di kalangan peneliti dan praktisi.

Berdasarkan latar belakang dapat dirumuskan masalah yaitu "Apa saja dampak dan faktor yang mempengaruhi keberhasilan implementasi sistem Enterprise Resource Planning (ERP) dan Supply Chain Management (SCM) terhadap peningkatan kinerja perusahaan?". Tujuan penelitian ini untuk melakukan tinjauan sistematis terhadap literatur yang ada dengan tujuan mengidentifikasi bagaimana dampak dan menganalisis faktor apa saja yang mempengaruhi pengimplementasian enterprise resource planning (ERP) dan supply chain management (SCM) terhadap peningkatan kinerja perusahaan.

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dalam mengidentifikasi mengenai pengaruh pengimplementasian enterprise resource planning (ERP) dan supply chain management (SCM) terhadap kinerja perusahaan dapat memberikan manfaat teoritis dan praktis yang signifikan. Dengan memahami hubungan antara kedua sistem tersebut dengan kinerja perusahaan, perusahaan dapat meningkatkan tingkat keefektifan operasional dan menciptakan keuntungan bersama dengan mitra bisnis mereka di rantai pasokan. Selain itu, diharapkan penelitian ini dapat menjadi kontribusi dalam mengidentifikasi celah penelitian yang dapat digunakan sebagai masukan untuk penelitian selanjutnya.

TINJAUAN PUSTAKA

Enterprise Resource Planning (ERP)

Menurut Al-Mashari & Zairi (2000), ERP adalah "sistem manajemen informasi terintegrasi yang terdiri dari modul-modul bisnis yang saling terkait dan terintegrasi dengan baik untuk membantu organisasi dalam mencapai tujuannya." Sistem ini memungkinkan perusahaan untuk meningkatkan efisiensi dan produktivitas dengan menyediakan akses informasi yang cepat dan akurat.

Implementasi ERP telah membantu perusahaan untuk mengoptimalkan proses bisnis, menurunkan pengeluaran, memberikan peningkatan efektivitas, produktivitas serta daya saing perusahaan. Menurut Markus et al., (2000), implementasi ERP melibatkan proses perubahan besar dalam perusahaan dan dapat mempengaruhi hampir semua aspek bisnis. Oleh karena itu, perlu

dilakukan perencanaan dan manajemen yang baik dengan tujuan implementasi ERP dapat berjalan sukses.

Dalam studi yang dilakukan oleh Gunasekaran & Ngai (2004), mereka menemukan bahwa terdapat beberapa faktor kunci yang dapat mempengaruhi keberhasilan implementasi ERP, seperti dukungan manajemen, pelatihan, integrasi sistem, dan komunikasi yang efektif antar departemen. Sehingga, perusahaan perlu menekankan perhatian pada faktor-faktor tersebut agar implementasi ERP dapat sukses.

Supply Chain Management (SCM)

Supply Chain Management (SCM) merupakan suatu pendekatan yang berfokus pada pengelolaan rantai pasokan dari sumber daya hingga produk akhir dengan tujuan untuk meningkatkan efisiensi, produktivitas, dan kinerja secara keseluruhan. Menurut Chopra & Meindl (2007), SCM merupakan "koordinasi strategis dan kolaboratif dari semua fungsi bisnis yang terkait dengan pengadaan, produksi, dan distribusi produk secara holistik dan terintegrasi".

Christopher (2016) juga menyatakan bahwa SCM melibatkan integrasi yang erat antara organisasi, teknologi informasi, dan kebijakan bisnis yang terfokus pada pelanggan. Selain itu, Mentzer et al. (2001) menambahkan bahwa SCM melibatkan pengelolaan relasi dengan pihak-pihak yang terkait dalam rantai pasokan, termasuk pemasok, pelanggan, dan pihak ketiga lainnya. Handfield et al. (2020) juga menjelaskan bahwa SCM melibatkan penggunaan teknologi dan inovasi untuk mengoptimalkan rantai pasokan.

Kinerja Perusahaan

Kinerja perusahaan merupakan ukuran seberapa baik perusahaan mencapai tujuan bisnisnya. Berbagai faktor dapat digunakan sebagai indikator kinerja perusahaan, seperti pertumbuhan penjualan, efisiensi operasional, laba bersih, dan kepuasan pelanggan. Kinerja positif dari suatu perusahaan memiliki potensi untuk meningkatkan kepercayaan investor dan menghasilkan peningkatan keuntungan finansial bagi organisasi.

Kinerja berfungsi sebagai indikator keberhasilan perusahaan dalam mencapai visi dan misinya. Selain itu, mencerminkan efektivitas pengelolaan modal oleh agen perusahaan (Dalimunthe et al., 2019; Sayyida, 2013). Secara keseluruhan, kinerja perusahaan adalah indikator penting dalam mengevaluasi keberhasilan bisnis. Namun, kinerja perusahaan yang baik tidak dapat dipisahkan dari faktor-faktor seperti inovasi, efisiensi, kepuasan pelanggan, dan tanggung jawab sosial dan lingkungan.

Teori Agensi

Teori Agensi (Agency Theory) merupakan kerangka teoritis yang dipergunakan pada bidang ekonomi, manajemen, dan keuangan untuk memahami hubungan antara agen dan prinsipal serta dampaknya terhadap perilaku dan keputusan yang diambil. Tujuan utama teori ini adalah merancang mekanisme pengawasan dan insentif yang tepat untuk memverifikasi bahwa agen melakukan tindakan selaras pada kepentingan prinsipal. Mekanisme-mekanisme ini meliputi kontrak, pemantauan kinerja, insentif, dan pengaturan aturan.

Resource-Based View (RBV)

Resource-Based View (RBV) merupakan suatu pendekatan teoritis dalam bidang manajemen strategis yang menekankan pentingnya sumber daya internal perusahaan sebagai sumber keunggulan kompetitif. RBV berfokus pada pengenalan, pengembangan, dan pemanfaatan sumber daya yang unik dan berharga untuk mencapai keunggulan kompetitif jangka panjang.

Menurut RBV, sumber daya yang jarang, tidak bisa direplikasi, dan sulit digantikan oleh pesaing memiliki potensi untuk memberikan keunggulan yang mampu bersaing dalam jangka panjang bagi perusahaan. Sumber daya ini dapat berupa aset fisik seperti peralatan dan infrastruktur, aset manusia seperti keahlian dan pengetahuan karyawan, aset organisasional seperti sistem manajemen dan budaya perusahaan, serta aset intelektual seperti paten dan merek dagang. Menurut Barney (1991), sumber daya yang bisa menjadi sumber keunggulan kompetitif perlu mencapai pemenuhan empat kriteria yakni valuable, rare, inimitable, dan non-substitutable.

Technology-Organization-Environment (TOE) Framework

Technology-Organization-Environment (TOE) framework merupakan sebuah teori yang diadopsi untuk melakukan kajian faktor-faktor yang mempengaruhi penerimaan, penggunaan, dan pemanfaatan teknologi informasi dalam sebuah organisasi. TOE framework ini mengasumsikan bahwa keberhasilan adopsi teknologi informasi bukan sekadar ditentukan oleh faktor teknologi itu sendiri, namun juga oleh faktor organisasi dan lingkungan. TOE framework terdiri dari tiga elemen utama, yaitu teknologi, organisasi, dan lingkungan.

Teori Kontingensi

Teori kontingensi atau Contingency Theory dalam manajemen merupakan pendekatan yang menekankan bahwa tidak ada satu metode atau pendekatan yang memiliki kecocokan untuk seluruh situasi organisasi. Dalam kata lain, setiap organisasi memiliki karakteristik unik dan lingkungan yang berbeda, sehingga strategi yang efektif harus disesuaikan dengan konteks khusus tersebut.

Dalam konteks implementasi sistem Enterprise Resource Planning (ERP) dan Supply Chain Management (SCM), teori kontingensi memainkan peran penting. Implementasi teknologi ini melibatkan berbagai faktor internal dan eksternal yang saling melakukan interaksi. Pada studi yang relevan dengan hal ini, Markus dan Tanis (2000) menjelaskan bahwa keberhasilan implementasi teknologi informasi, termasuk ERP dan SCM, tergantung pada faktor-faktor kontekstual seperti budaya organisasi, struktur, dan karakteristik industri.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode *Systematic Literature Review* (SLR). Menurut Lame (2019), Systematic Review merupakan pendekatan metodologis yang digunakan untuk menggabungkan bukti ilmiah dengan cara yang transparan dan dapat diulang, dengan tujuan membahas investigasi penelitian tertentu.

Berdasarkan pada kerangka PICO, kata kunci yang akan dipergunakan pada penelitian ini yaitu *Enterprise Resource Planning* (ERP), *Supply Chain Management* (SCM) dan kinerja perusahaan. Kata kunci yang digunakan sebagai kata kunci dasar yang akan dikembangkan dalam melakukan pencarian literatur

Tabel 1
Framework PICO

PICO Tool	Keterangan
Population	Kinerja Perusahaan
Intervention	Enterprise Resource Planning (ERP) dan Supply Chain Management (SCM)
Comparison	-
Outcome	Analisis dampak dan faktor yang berkontribusi terhadap keberhasilan implementasi sistem ERP dan SCM dalam meningkatkan kinerja perusahaan

Sumber: Analisis Artikel

Dalam penelitian ini, analisis dilakukan dengan menggunakan data sekunder. Data yang diperoleh bersumber dari SCOPUS yang berbentuk artikel jurnal. berisi distribusi artikel jurnal yang berasal dari sumber data yang digunakan. Kata kunci yang akan dipergunakan dalam penelitian kali ini yaitu (((("enterprise resource planning" OR "supply chain management") AND ("organizational performance"))))

Kriteria literatur terdiri atas inklusi dan eksklusi pada penelitian ini disesuaikan dengan framework PICO yang sebelumnya telah dibuat dengan tambahan kriteria sebagai berikut:

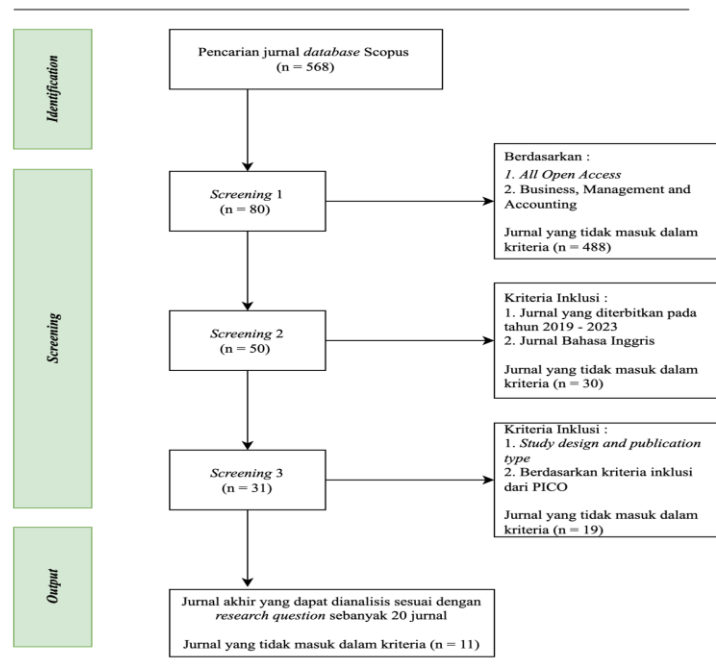
Tabel 2
Kriteria Inklusi dan Eksklusi

Kriteria	Inklusi	Eksklusi
Subjek	Penelitian pada Enterprise Resource Planning (ERP), Supply Chain Management (SCM) dan kinerja perusahaan	Penelitian selain Enterprise Resource Planning (ERP), Supply Chain Management (SCM) dan kinerja perusahaan
Bahasa	Bahasa Inggris	Tidak dalam bahasa Inggris
Sumber	Artikel atau jurnal yang dapat diakses secara full text	Artikel atau jurnal yang tidak dapat di akses secara full text
Jenis Artikel atau Jurnal	Original research	Article review
Jangka Waktu	Jangka waktu artikel atau jurnal yaitu 2019 - 2023	Artikel atau jurnal kurang dari tahun 2019
Tema isi Artikel atau Jurnal	Penelitian yang membahas Enterprise Resource Planning (ERP), Supply Chain Management (SCM) dan kinerja perusahaan	Supply Chain Management (SCM) dan kinerja perusahaan
Area	<i>Business, management and accounting</i>	Selain Business, management and accounting

Sumber: Analisis Artikel

Setelah melakukan pengumpulan data melalui SCOPUS, peneliti menggunakan metode PRISMA (Preferred Reporting Items for Systematic Reviews and Meta Analyses). Menurut Kahale et al. (2021), PRISMA (Preferred Reporting Items for Systematic Reviews and Meta-Analyses) adalah sebuah pedoman yang dikembangkan untuk membantu penulis dalam melaporkan hasil dari tinjauan sistematis dan meta-analisis dengan cara yang transparan dan lengkap.

Gambar 1
Kriteria Inklusi dan Eksklusi



Sumber: Kahale et al. (2021)

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan penelitian terbaru, dampak akan pengimplementasian enterprise Resource planning (ERP) dan supply chain management (SCM) pada peningkatan kinerja perusahaan menjadi semakin jelas. Dampak pengimplementasian enterprise Resource planning (ERP) dan supply chain management (SCM) pada peningkatan kinerja perusahaan memberikan pengetahuan terhadap perusahaan dan pembaca terkait apa saja dampak yang ditimbulkan terhadap peningkatan kinerja perusahaan.

Tabel 3
Dampak Pengimplementasian Enterprise Resource Planning (ERP) Dan Supply Chain Management (SCM) Pada Peningkatan Kinerja Perusahaan

No	Judul Artikel	Peneliti	Temuan
1	Integration of TQM and ERP to enhance organizational performance and excellence: empirical evidence from public sector using SEM	Al-Dhaafri & Alosani (2021)	Hasil statistik mengkonfirmasi efek positif dan signifikan dari TQM, ERP, dan kinerja organisasi pada keunggulan organisasi. Peran mediasi kinerja organisasi antara TQM, ERP, dan keunggulan organisasi juga dikonfirmasi. Studi ini memberikan implikasi yang berharga bagi praktisi dan manajer ketika menerapkan praktik TQM, ERP, dan keunggulan dalam organisasi mereka.
2	Descriptive Analysis of the Relationship between Supply Chain Management and Business Performance: Evidence from Mali	Abdrahamane et al. (2019)	Pengelolaan hubungan pemasok dan pertukaran serta berbagi informasi adalah dua praktik SCM paling produktif untuk perusahaan dalam sampel. Selain itu, kinerja keuangan dan kepuasan pelanggan adalah dua dimensi kinerja yang paling sensitif terhadap praktik SCM. Makalah ini juga menemukan bahwa sebagian besar perusahaan dalam sampel percaya bahwa praktik SCM memiliki dampak tinggi pada kinerja keuangan dan non-keuangan mereka. Akhirnya, makalah ini menganalisis hubungan antara praktik SCM dan kinerja perusahaan di sektor kapas setelah pengalaman bertahun-tahun mereka. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perusahaan dengan lebih banyak pengalaman di sektor ini lebih mungkin mendapat manfaat dari praktik SCM daripada mereka yang kurang berpengalaman.
3	The relationship between logistics and organizational performance in a supply chain context	Acimović et al., (2022)	Hasil yang diperoleh dari statistik deskriptif menunjukkan bahwa perusahaan manufaktur yang disurvei membayar perhatian yang besar untuk merangsang efisiensi aliran produk, yang merupakan indikator kinerja logistik yang paling menentukan integrasi dengan pelanggan, sebagai penentu nilai tertinggi kinerja SCM. Penentu logistik dan kinerja SCM lainnya dinilai dengan skor rata-rata yang signifikan, yang paling menyajikan perhatian yang disurvei perusahaan membayar untuk menghasilkan peningkatan mereka.
4	The intermediary role of organizational performance as a driver of total quality	H. S. Al-Dhaafri & Alosani (2022)	Hasil makalah menunjukkan bahwa ada hubungan positif dan signifikan antara manajemen mutu total (TQM) dan perencanaan sumber daya perusahaan (ERP) pada kinerja organisasi. Studi ini juga

No	Judul Artikel	Peneliti	Temuan
	management and enterprise resource planning towards achieving organizational excellence: the moderating role of demographic factors		menemukan bahwa kinerja organisasi memediasi hubungan antara TQM, ERP, dan keunggulan organisasi. Temuan menunjukkan bahwa mengintegrasikan TQM, ERP, dan kinerja organisasi dapat membantu organisasi mencapai keunggulan yang kuat dan tetap kompetitif di pasar yang kompetitif. Studi ini memberikan implikasi praktis bagi praktisi dan manajer dalam membuat keputusan terbaik sambil menggabungkan TQM, ERP, dan praktik keunggulan dalam organisasi mereka. Studi ini merupakan salah satu dari sedikit yang menyelidiki peran mediasi kinerja organisasi sebagai variabel bersama keunggulan organisasi sebagai variabel utama di negara-negara berkembang, khususnya di Uni Emirat Arab (UEA).
5	Organizational Performance: The Role of Enterprise Resource Planning and Supply Chain Management	Linda et al. (2022)	Studi ini menemukan bahwa ada efek positif dan signifikan dalam hubungan langsung antara ERP ke SCM dan SCM terhadap kinerja. Selanjutnya, SCM menengahi hubungan antara ERP dan kinerja perusahaan. Sama halnya dengan penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwasanya SCM berpengaruh signifikan terhadap kinerja organisasi. Namun, makalah tersebut tidak memberikan informasi terperinci tentang besarnya efek atau signifikansi statistik dari temuan tersebut.
6	The Role of Supply Chain Management Practices on Competitive Advantage and Performance of Halal Agroindustry SME	Cahyono et al., (2023)	Penerapan praktik SCM memiliki potensi untuk menghasilkan keunggulan kompetitif yang ditingkatkan dan kinerja organisasi yang lebih baik. Selain itu, kehadiran keunggulan kompetitif secara langsung dapat berkontribusi untuk meningkatkan kinerja bisnis secara keseluruhan. Studi ini juga menegaskan efek mediasi keunggulan kompetitif pada hubungan antara praktik SCM dan kinerja organisasi. Nilai R Square kinerja organisasi (OP) adalah 0.893, yang berarti bahwa variabel kinerja organisasi (OP) dapat dijelaskan oleh praktik SCM (SCMP) dan variabel keunggulan kompetitif (CA) 89,3%, sementara sisa sebanyak 10,7% dijelaskan oleh variabel lainnya yang tidak dibahas pada penelitian ini.
7	ERP Quality and the Organizational Performance: Technical Characteristics vs. Information and Service	Balić et al. (2022)	Makalah ini menemukan hubungan positif antara kualitas sistem ERP dan kinerja organisasi non-keuangan dan keuangan. Studi ini berhipotesis bahwa perusahaan dengan sistem ERP yang lebih baik, dengan ketiga dimensi (informasi, sistem, dan layanan), akan mencapai kinerja non-keuangan dan keuangan yang lebih baik. Hasilnya menunjukkan bahwa kualitas informasi dan layanan sangat penting untuk kinerja bisnis sampai karakteristik teknis sistem tidak berpengaruh signifikan.
8	The role of strategic entrepreneurship and social capital on	Wijaya (2023)	Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi kewirausahaan dan modal sosial memiliki pengaruh positif terhadap manajemen rantai pasokan

No	Judul Artikel	Peneliti	Temuan
	sustainable supply chain management and organizational performance		berkelanjutan dan kinerja organisasi di industri manufaktur di Indonesia. Selain itu, manajemen rantai pasokan berkelanjutan menengahi antara kinerja organisasi dan strategi kewirausahaan, sementara manajemen rantai pasokan berkelanjutan modal sosial tidak menengahi variabel kinerja organisasi. Studi ini menunjukkan bahwa perusahaan di industri manufaktur dapat menggunakan temuan ini untuk mengembangkan dan menerapkan strategi yang dapat meningkatkan kinerja organisasi mereka dan manajemen rantai pasokan yang berkelanjutan.
9	Impact of sustainable supply chain management and customer relationship management on organizational performance	Das & Hassan, (2022)	Makalah ini menemukan bahwa manajemen rantai pasokan berkelanjutan (SSCM) dan manajemen hubungan pelanggan (CRM) secara signifikan terkait dengan kinerja organisasi (OP). Namun, penelitian ini menemukan hubungan positif tetapi tidak signifikan antara keunggulan kompetitif (CA) dan OP. Penelitian ini menunjukkan bahwa bisnis di negara berkembang harus fokus pada penerapan SSCM dan CRM untuk mencapai OP. Studi ini menekankan pentingnya mempertimbangkan CRM dalam pengukuran OP bersama dengan SSCM dan CA. Implementasi CRM telah ditemukan memiliki dampak menguntungkan yang substantif pada SSCM dan OP.
10	Impact of enterprise resource planning systems on management control systems and firm performance	Fauzi (2022)	Hasil makalah menunjukkan bahwa penggunaan sistem perencanaan sumber daya perusahaan (ERP) memiliki dampak positif pada kinerja perusahaan, dan hubungan ini dimediasi oleh manajemen rantai pasokan (SCM). Studi ini juga menunjukkan bahwa setidaknya dua tahun implementasi ERP diperlukan untuk menghasilkan kinerja perusahaan yang positif.
11	Enterprise Resource Planning Systems Implementation and Firm Performance: An Empirical Study	I. Ali et al. (2020)	Hasilnya menunjukkan bahwa pengadopsi mendapat manfaat sejak awal, tetapi tidak di semua bidang. Untuk sektor Semen, perkiraan untuk beberapa variabel dan beberapa periode signifikan. Selama implementasi, efeknya negatif untuk ROE, ROA, ROS, dan COGS, yang berarti pengadopsi berkinerja kurang dari non-adopter. Efek negatif untuk COGS menyiratkan bahwa pengadopsi melakukan yang lebih baik dalam hal biaya.
12	The Effect of Supply Chain Management Strategy on Operational and Financial Performance	R. Lee (2021)	Studi ini menemukan bahwa strategi SCM dan kompetensi organisasi berpengaruh signifikan terhadap kinerja bisnis secara keseluruhan. Selain itu, strategi SCM memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kompetensi organisasi UKM. Studi ini juga menganalisis pengaruh mediasi kompetensi organisasi terhadap pengaruh strategi SCM terhadap kinerja bisnis secara keseluruhan dan menemukan bahwa kompetensi organisasi memediasi pengaruh strategi SCM terhadap kinerja

No	Judul Artikel	Peneliti	Temuan
			operasional, tetapi tidak pada kinerja keuangan. Studi ini menyimpulkan bahwa kombinasi strategi SCM dan kompetensi organisasi dapat menghasilkan kinerja bisnis secara keseluruhan yang berkelanjutan di antara UKM.
13	The Influence of Enterprise Resource Planning (ERP) Implementation System on Company Performance Mediated by Organizational Capabilities	D. G. Putra et al. (2022)	Penerapan sistem ERP memiliki efek positif yang signifikan terhadap kinerja perusahaan dan kemampuan organisasi. Kemampuan organisasi juga memiliki efek positif yang signifikan terhadap kinerja perusahaan. Selain itu, makalah menemukan bahwa kemampuan organisasi untuk melakukan mediasi hubungan antara implementasi sistem ERP dan kinerja perusahaan. Studi ini memberikan bukti bahwa implementasi ERP membuat sistem operasi yang terintegrasi dan dapat meningkatkan kemampuan organisasi dengan memanfaatkan sumber daya yang ada, dan pada gilirannya dapat memberikan peningkatan kinerja perusahaan.
14	The Influence Of Quality Management and ERP Systems on Organisational Culture and Performance	Cebekhulu & Ozor, (2020)	Temuan penelitian menunjukkan bahwasanya praktik SMM berpengaruh tidak langsung terhadap kinerja organisasi, sedangkan sistem ERP memiliki efek positif dan langsung terhadap kinerja organisasi. Studi ini juga menunjukkan bahwa praktik SMM memiliki pengaruh positif pada sistem ERP.

Sumber: Analisis Artikel

Menurut peneliti, dengan mengimplementasi enterprise Resource planning (ERP) organisasi dapat mencapai keunggulan yang kuat dan kompetitif di pasar secara stabil. Di samping itu, penelitian ini juga memberikan implikasi praktis bagi praktisi dan manajer dalam membuat keputusan terbaik dalam pengimplementasian enterprise Resource planning (ERP) dan praktik keunggulan dalam organisasi mereka. Menurut (Balić et al., 2022), kualitas informasi dan layanan yang diberikan oleh enterprise Resource planning (ERP) sangat berperan penting untuk kinerja dari suatu organisasi, sementara itu karakteristik teknis sistem tidak memiliki efek yang signifikan pada kinerja suatu organisasi

Tabel 4
Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Implementasi Sistem Enterprise Resource Planning (ERP) Dan Supply Chain Management (SCM) Terhadap Peningkatan Kinerja Perusahaan

No	Judul Artikel	Peneliti	Temuan
1	Enterprise Resource Planning, Organizational Factors and Organizational Performance	Mohammed et al. (2020)	Para penulis menyarankan bahwa keberhasilan adopsi dan implementasi ERP tergantung pada faktor organisasi, termasuk Dukungan Manajemen Puncak (TMS) dan Budaya Organisasi (OC). Makalah ini mengusulkan bahwa OF dan TF dapat difungsikan sebagai variabel moderasi pada hubungan antara ERP dan OP. Para penulis menyarankan bahwa adopsi praktik yang efektif dapat meningkatkan nilai kinerja organisasi secara keseluruhan.
	Impact of knowledge management capability on supply	Bahar et al. (2021)	Hasil makalah menunjukkan bahwa kemampuan manajemen pengetahuan (KMC) sangat berkorelasi dan berdampak positif pada praktik manajemen

No	Judul Artikel	Peneliti	Temuan
	chain management and organizational practices in logistics industry		rantai pasokan (SCMP) selain berkorelasi positif dengan pembelajaran organisasi (OL) dan kinerja organisasi (OP). Juga, OL secara positif terkait dengan OP dan SCMP. Temuan penelitian ini berkontribusi pada pertumbuhan literatur yang menghubungkan KMC dengan SCMP, OL, dan OP. Studi ini secara bermakna berkontribusi untuk meningkatkan pemahaman tentang dampak kemampuan manajemen pada SCMP, OL, dan OP dalam industri logistik.
	Impact of supply chain performance on organizational performance mediated by customer satisfaction: a study of dairy industry	Maaz & Ahmad (2022)	Makalah ini menemukan bahwa ada dampak positif dan signifikan dari kinerja rantai pasokan terhadap kinerja organisasi di industri susu. Studi ini juga mengungkapkan bahwa kepuasan pelanggan sebagian memediasi hubungan antara kinerja rantai pasokan dan kinerja organisasi. Penulis menyarankan bahwa peningkatan kinerja organisasi membutuhkan manajemen rantai pasokan untuk diperlakukan sebagai fungsi strategis, dan manajer yang bekerja di tingkat pemrosesan/manufaktur harus fokus pada peningkatan indikator kinerja rantai pasokan melalui kolaborasi dengan pemangku kepentingan rantai pasokan.
	The Impact of Enterprise Resource Planning on Business Performance: With the Discussion on Its Relationship with Open Innovation	AlMuhayfith & Shaiti (2020)	Hasil makalah menunjukkan bahwa dukungan manajemen, kepuasan pengguna, dan pelatihan secara signifikan berdampak pada penggunaan sistem ERP di usaha kecil dan menengah (UKM). Studi ini juga menemukan bahwa sistem ERP meningkatkan kinerja keuangan dan non-keuangan UKM. Para peneliti mengidentifikasi tujuh faktor kontingensi yang berkontribusi pada penggunaan sistem ERP yang efektif dan sukses di UKM. Faktor-faktor ini adalah dukungan manajemen, kepuasan pengguna, pelatihan, infrastruktur teknis, budaya organisasi, rekayasa ulang proses bisnis, dan manajemen proyek. Studi ini menunjukkan bahwa faktor-faktor ini harus dipertimbangkan ketika menerapkan sistem ERP di UKM untuk memastikan keberhasilannya.
	Strengthening effects of managerial innovativeness in promoting sustainable supply chain management in tourism business	Thahir et al. (2022)	Makalah ini menemukan bahwa manajemen lingkungan, dukungan sosial, dan kinerja keuangan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap inovasi manajerial, yang pada gilirannya memiliki efek positif dan signifikan terhadap manajemen rantai pasokan berkelanjutan (SSCM) dalam pariwisata.
	Reinforcing the significance of human factor in achieving quality performance in data driven supply chain management	Mondal & Samaddar (2021)	Makalah ini mengidentifikasi 20 dimensi kritis faktor manusia yang mendorong kinerja kualitas dalam domain rantai pasokan dan mengelompokkannya dalam lima kategori penting, yaitu kekuatan kohesif, kekuatan motivasi, gaya pengatur, kekuatan pendukung, dan gaya fungsional. Kerangka kerja yang diusulkan dapat

No	Judul Artikel	Peneliti	Temuan
			memandu peneliti masa depan dalam memperluas konstruksi teoritis melalui memulai studi lintas budaya lebih lanjut di seluruh industri. Makalah ini memperkuat peran faktor manusia dan secara kritis membahas masalah dan tantangan dalam pengaturan organisasi saat ini. Penelitian ini juga berkontribusi untuk menghubungkan DDSCQMP dengan kinerja organisasi.

Sumber: Analisis Artikel

Kemampuan manajemen dalam pengimplementasian enterprise resource planning (ERP) dan supply chain management (SCM) menjadi faktor yang sangat penting dalam suatu organisasi. Dengan kemampuan manajemen yang baik pengimplementasian sistem enterprise resource planning (ERP) dan supply chain management (SCM) dapat berjalan secara efektif dalam suatu organisasi. Pengelolaan lingkungan yang baik dan dukungan sosial dalam organisasi menjadi faktor keberhasilan pengimplementasian sistem supply chain management (SCM) yang berkelanjutan. Dengan sistem supply chain management (SCM) yang berkelanjutan yang baik maka peningkatan pada kinerja perusahaan dapat terjadi.

Dalam penelitian yang dijalankan oleh Linda et al. (2022) menunjukkan bahwa terdapat ada efek positif dan signifikan dari perencanaan enterprise Resource planning (ERP) dan supply chain management (SCM) memiliki dampak positif dan signifikan terhadap kinerja organisasi. Studi ini juga menemukan bahwa supply chain management (SCM) memainkan peran mediasi parsial antara enterprise Resource planning (ERP) dan kinerja organisasi. Oleh karena itu, makalah tersebut menunjukkan bahwa perusahaan harus menerapkan enterprise Resource planning (ERP) dan supply chain management (SCM) untuk meningkatkan kinerja organisasi mereka. Pengimplementasian enterprise Resource planning (ERP) dan supply chain management (SCM) juga memberikan dampak terhadap peningkatan kinerja perusahaan dalam hal kinerja harga saham jangka panjang perusahaan dan langkah-langkah profitabilitas seperti pengembalian aset dan pengembalian penjualan.

Teori kontingensi berpendapat bahwa ada faktor situasional yang dapat mempengaruhi studi perilaku organisasi dan harapan serta perilaku tenaga kerja. Makalah ini mengusulkan kerangka teoritis yang berasal dari teori kontingensi untuk memeriksa enam faktor kontingensi (kepuasan pengguna, kompleksitas, pelatihan, keterlibatan pengguna, dukungan manajemen puncak, dan kompatibilitas) dan hubungan antara penggunaan sistem enterprise resource planning (ERP) dan kinerja perusahaan. Teori RBV digunakan untuk memahami bagaimana sistem enterprise resource planning (ERP) dapat digunakan sebagai sumber daya untuk menciptakan keunggulan kompetitif dengan meningkatkan kemampuan organisasi dan meningkatkan kinerja perusahaan. (dampak)

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Berdasarkan tujuan dan *research question* dapat disimpulkan bahwa perusahaan perlu lebih memperhatikan faktor pada keberhasilan implementasi Enterprise Resource Planning (ERP) dan Supply Chain Management (SCM), terdapat enam faktor yang menjadi kunci dalam keberhasilan pengimplementasian yaitu kepuasan pengguna, kompleksitas, pelatihan, keterlibatan pengguna, dukungan manajemen puncak, dan kompatibilitas. Dengan mengimplementasi Enterprise Resource Planning (ERP) dan Supply Chain Management (SCM) yang berhasil, perusahaan dapat menggunakan hal tersebut sebagai sumber daya untuk menciptakan keunggulan kompetitif yang nantinya hal ini dapat memberikan dampak kepada peningkatan kinerja perusahaan. Oleh karena itu perusahaan perlu lebih memperhatikan faktor apa saja yang dapat mempengaruhi pengimplementasian Enterprise Resource Planning (ERP) dan Supply Chain Management (SCM) yang nantinya dapat berdampak pada peningkatan kinerja perusahaan.

Terdapat beberapa keterbatasan dalam penelitian ini yaitu sampel yang digunakan relatif kecil yaitu 20 artikel yang memenuhi kriteria sehingga terjadi ketergantungan pada literatur dan data sekunder yang ada karena tidak memberikan wawasan langsung dari kasus implementasi



dalam kehidupan nyata. Fokus penelitian ini hanya pada topik tertentu serta hanya membahas dampak dan faktor keberhasilan pada implementasi Enterprise Resource Planning (ERP) dan Supply Chain Management (SCM) sehingga hasil kurang bervariasi. Saran peneliti bagi studi selanjutnya adalah memperkaya hasil penelitian terutama pada dampak dari implementasi serta faktor-faktor pendorong keberhasilan dalam implementasi Enterprise Resource Planning (ERP) dan Supply Chain Management (SCM) dalam kinerja perusahaan. Studi selanjutnya diharapkan dapat meneliti teknologi yang berbeda seperti Green Supply Chain Management (GSCM) dan Total Quality Management (TQM) dalam peningkatan kinerja perusahaan.

REFERENSI

- Abdrahamane, K., Traore, S. S., & Yorote, A. (2019). Descriptive Analysis of the Relationship between Supply Chain Management and Business Performance: Evidence from Mali. *European Journal of Business and Management*, 11(15), 170–182. <https://doi.org/10.7176/EJBM>
- Aćimović, S., Mijušković, V., Marković, D., & Spasenić, A. T. (2022). The Relationship between Logistics and Organizational Performance in a Supply Chain Context. *Serbian Journal of Management*, 17(2), 333–349.
- Al-Dhaafri, H., & Alosani, M. (2021). Integration of TQM and ERP to Enhance Organizational Performance and Excellence: Empirical Evidence from Public Sector Using SEM. *World Journal of Entrepreneurship, Management and Sustainable Development*, 17(4), 822–845.
- Al-Dhaafri, H. S., & Alosani, M. S. (2022). The Intermediary Role of Organizational Performance as a Driver of Total Quality Management and Enterprise Resource Planning Towards Achieving Organizational excellence: the moderating role of demographic factors. *The TQM Journal*, 34(5), 1226–1249.
- Al-Mashari, M., & Zairi, M. (2000). Supply-chain Re-engineering using Enterprise Resource Planning (ERP) Systems: An Analysis of a SAP R/3 Implementation Case. *International Journal of Physical Distribution & Logistics Management*, 30(3/4), 296–313.
- Ali, I., van Groenendaal, W. J. H., & Weigand, H. (2020). Enterprise Resource Planning Systems Implementation and Firm Performance: An Empirical Study. *Journal of Information Systems Engineering and Management*, 5(1). <https://doi.org/10.29333/jisem/7822>
- AlMuhayfith, S., & Shaiti, H. (2020). The Impact of Enterprise Resource Planning on Business Performance: With the Discussion on its Relationship with Open Innovation. *Journal of Open Innovation: Technology, Market, and Complexity*, 6(3), 87.
- Bahar, N., Wahab, S. N., & Rahman, M. (2021). Impact of Knowledge Management Capability on Supply Chain Management and Organizational Practices in Logistics Industry. *VINE Journal of Information and Knowledge Management Systems*, 51(5), 677–692.
- Balić, A., Turulja, L., Kuloglija, E., & Pejić-Bach, M. (2022). ERP Quality and the Organizational Performance: Technical Characteristics vs Information and Service. *Information*, 13(10), 474. <https://doi.org/10.3390/info13100474>
- Barney, J. (1991). Firm Resources and Sustained Competitive Advantage. *Journal of management*, 17(1), 99–120.
- Cahyono, Y., Purwoko, D., Koho, I., Setiani, A., Supendi, S., Setyoko, P., Sosiady, M., & Wijoyo, H. (2023). The Role of Supply Chain Management Practices on Competitive Advantage and Performance of Halal Agroindustry SMEs. *Uncertain Supply Chain Management*, 11(1), 153–160.
- Cebekhulu, B., & Ozor, P. (2020). The Influence of Quality Management and ERP Systems on Organisational Culture and Performance. *Proceedings on Engineering*, 4(1), 41–50.
- Chopra, S., & Meindl, P. (2007). *Supply Chain Management. Strategy, Planning & Operation*. Springer.
- Christopher, M. (2016). *Logistics & Supply Chain Management*. Pearson Uk.
- Dalimunthe, S., Siregar, M. E. S., & Safri, R. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Kebijakan Dividen dan Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2017. *JRMSI-Jurnal Riset Manajemen Sains Indonesia*, 10(2), 356–385.
- Das, S., & Hassan, H. M. K. (2022). Impact of Sustainable Supply Chain Management and Customer Relationship Management on Organizational Performance. *International Journal of Productivity and Performance Management*, 71(6), 2140–2160.
- Davoren, J. (2019). *The Three Fundamental Roles of Information Systems in Business*. Hearst Newspapers LLC. <https://smallbusiness.chron.com/threefundamental-roles-information-systems-business-23681.html>
- Fauzi, T. H. (2022). Impact of Enterprise Resource Planning Systems on Management Control Systems and Firm Performance. *Uncertain Supply Chain Management*, 4(5), 745–754.

- Gunasekaran, A., & Ngai, E. W. T. (2004). Information Systems in Supply Chain Integration and Management. *European journal of operational research*, 159(2), 269–295.
- Handfield, R., Sun, H., & Rothenberg, L. (2020). Assessing Supply Chain Risk for Apparel Production in Low Cost Countries using Newsfeed Analysis. *Supply Chain Management: An International Journal*, 25(6), 803–821.
- Ince, H., Imamoglu, S. Z., Keskin, H., Akgun, A., & Efe, M. N. (2013). The Impact of ERP Systems and Supply Chain Management Practices on Firm Performance: Case of Turkish Companies. *Procedia-Social and Behavioral Sciences*, 99, 1124–1133.
- Kahale, L. A., Elkhoury, R., El Mikati, I., Pardo-Hernandez, H., Khamis, A. M., Schünemann, H. J., Haddaway, N. R., & Akl, E. A. (2021). Tailored PRISMA 2020 Flow Diagrams for Living Systematic Reviews: A Methodological Survey and a Proposal. *F1000Research*, 10.
- Lame, G. (2019). Systematic Literature Reviews: An Introduction. *Proceedings of the design society: international conference on engineering design*, 1(1), 1633–1642.
- Laudon, K. C., & Laudon, J. P. (2016). *Management Information Systems: Managing the Digital Firm*. Pearson Educación.
- Lee, H. W., Pak, J., Kim, S., & Li, L.-Z. (2018). Effects of Human Resource Management Systems on Employee Proactivity and Group Innovation. *Journal of Management*, 45. <https://doi.org/10.1177/0149206316680029>
- Lee, R. (2021). The Effect of Supply Chain Management Strategy on Operational and Financial Performance. *Sustainability*, 13(9), 5138.
- Linda, M. R., Thabrani, G., Suhery, S., Yonita, R., Ravelby, T. A., Pujani, V., & Hasan, A. (2022). Organizational Performance: The Role of Enterprise Resource Planning and Supply Chain Management. *AFEBI Management and Business Review*, 7(1), 47–56.
- Markus, M. L., Tanis, C., & Van Fenema, P. C. (2000). Enterprise Resource Planning: Multisite ERP Implementations. *Communications of the ACM*, 43(4), 42–46.
- Mentzer, J. T., DeWitt, W., Keebler, J. S., Min, S., Nix, N. W., Smith, C. D., & Zacharia, Z. G. (2001). Defining Supply Chain Management. *Journal of Business logistics*, 22(2), 1–25.
- Markus, M. L., Tanis, C., & Van Fenema, P. C. (2000). Enterprise Resource Planning: Multisite ERP Implementations. *Communications of the ACM*, 43(4), 42–46.
- Mentzer, J. T., DeWitt, W., Keebler, J. S., Min, S., Nix, N. W., Smith, C. D., & Zacharia, Z. G. (2001). Defining Supply Chain Management. *Journal of Business logistics*, 22(2), 1–25.
- Sayyida, S. (2013). Pengaruh Karakteristik Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kinerja Perusahaan. *Performance: Jurnal Bisnis & Akuntansi*, 3(2).
- Wijaya, O. (2023). The Role of Strategic Entrepreneurship and Social Capital on Sustainable Supply Chain Management and Organizational Performance. *Uncertain Supply Chain Management*, 11(1), 53–60.